

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan masing-masing sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut. Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba yang maksimal. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal tergantung pada manajemen keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang sehat dan efisien harus dimiliki oleh setiap perusahaan dalam rangka mempertahankan usahanya serta mendapatkan laba yang maksimal. Laba sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang semakin meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang baik terhadap kinerja suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks yang menyangkut efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan setiap periode oleh suatu perusahaan. Informasi keuangan yang tersedia dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor karena investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Maka, untuk dapat mengukur dan menilai kinerja suatu perusahaan sangat diperlukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan suatu komponen dari laporan keuangan dengan komponen lainnya. Analisis dengan cara ini bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menilai hasil pengelolaan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, baik pihak eksternal maupun internal dapat menilai kondisi dan kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk menilai apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang layak untuk kegiatan investasinya atau tidak.

Analisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan baik dimasa lalu, sekarang, dan di masa yang akan datang. Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio dapat dihitung dengan cara membandingkan atau menghubungkan jumlah pos tertentu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari. Rasio aktivitas berhubungan dengan nilai total aset, total aset lancar, kewajiban lancar serta pendapatan perusahaan. Hasil pengukuran dengan menggunakan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Rasio Profitabilitas memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba, aset atau modal yang akan diperbandingkan antara satu dengan yang lainnya. Dalam menilai profitabilitas perusahaan jumlah laba yang diperoleh serta kecenderungan laba yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting. Bagi para pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

PT Malta Satya Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyajian Jasa Konsultasi dalam bidang keahlian teknik dan rangkaian kebijakan

baik untuk sektor pemerintah maupun sektor swasta dalam rangka berperan serta dalam kegiatan pembangunan nasional. PT Malta Satya Utama berlokasi di Jalan Letkol Iskandar Komplek IBP Blok D1 No. 61/62 Palembang. Untuk pemenuhan kelangsungan usaha, PT Malta Satya Utama sangat membutuhkan pengelolaan keuangan dan aktivitas perusahaan yang baik sehingga laba yang diharapkan dapat maksimal. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT Malta Satya Utama selama tiga tahun:

Tabel 1.1
PT Malta Satya Utama
Total Aset, Laba (Rugi) Bersih dan Pendapatan
Periode 2013-2015

| Periode | Total Aset | Laba (Rugi) Bersih | Pendapatan |
|---------|-----------------|--------------------|-----------------|
| 2013 | Rp1.124.866.870 | Rp118.198.905 | Rp4.804.068.637 |
| 2014 | Rp1.526.334.205 | Rp696.760.300 | Rp4.173.899.273 |
| 2015 | Rp1.643.037.205 | Rp268.151.905 | Rp3.820.530.855 |

Sumber: Laporan keuangan PT Malta Satya Utama.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 total aset mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2013 total aset sebesar Rp1.124.866.870, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp1.526.334.205, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp1.643.037.205. Laba bersih dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Laba bersih pada tahun 2013 sebesar Rp118.198.905, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp696.760.300, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp268.151.905. Pendapatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp4.804.068.637, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp4.173.899.273, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar Rp3.820.530.855.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Malta Satya Utama dan menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Malta Satya Utama.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan pengamatan yang telah dilakukan terhadap data laporan keuangan PT Malta Satya Utama yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015. Maka, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Turunnya pendapatan usaha dan meningkatnya aset lancar pada tahun 2014 dan 2015 sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kelebihan modal kerja.
2. Meningkatnya biaya langsung sub kontrak pada tahun 2015 tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima sehingga dapat menyebabkan laba yang dihasilkan tidak optimal.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta membatasi agar pembahasan tidak menyimpang dari judul laporan akhir, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu analisis rasio keuangan berupa rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Malta Satya Utama. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Malta Satya Utama yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis rasio aktivitas pada PT Malta Satya Utama khususnya kemampuan manajemen dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas pada PT Malta Satya Utama dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu bagi penulis khususnya dalam menetapkan dan menganalisa rasio keuangan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan mengenai rasio keuangan, khususnya rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
3. Sebagai referensi dan tambahan informasi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Untuk memperoleh data-data akurat yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan akhir ini diperlukan suatu teknik dan metode dalam mengumpulkan data tersebut.

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam pengumpulan data pada PT Malta Satya Utama, penulis menggunakan beberapa metode antara lain observasi yang dilakukan dengan cara

penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti. Selain itu penulis menggunakan metode wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak PT Malta Satya Utama serta melaksanakan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan ini.

1.5.2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:194) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder
Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data sekunder dari PT Malta Satya Utama Palembang yang berupa laporan keuangan PT Malta Satya Utama Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun, yaitu tahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2015. Selain itu, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan lingkup kegiatan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu mengenai latar belakang masalah, perumusan

masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada dari beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah. Teori –teori tersebut antara lain mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, lingkup kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan lebih lanjut permasalahan yang ada, yaitu tentang analisis dan pembahasan rasio keuangan antara lain rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang dilakukan penulis terhadap data yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.